
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Denis

Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
jap.denis@gmail.com

Ignatius Roni Setyawan

Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Abstract: The purpose of this research is to find out the influence of Corporate Social Responsibility disclosure to the financial performance. The sample used in this study is a banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2010 – 2017. As many as 4 banking companies are taken as the research samples by using purposive sampling technique with determined criteria. Based on the result of t test results showed that the variables Corporate Social Responsibility that affect the financial performance. The result of research analysis shows that the implementation of Corporate Social Responsibility has significant positive influence to the financial performance. This condition reflects that the better the activity of Corporate Social Responsibility is done it will result in a better financial performance of the banking companies.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operation Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM)

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era globalisasi penuh dengan tantangan serta perubahan nilai dan tanggung jawab. Termasuk perkembangan teknologi pada sektor keuangan yang ditandai dengan diresmikannya Bank Indonesia Fintech Office oleh Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo pada tanggal 14 November 2017. Dalam kurun waktu singkat, terdapat perusahaan-perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi yang terus tumbuh. Mereka mulai menggarap sektor keuangan, dan melakukan sejumlah pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh bank, seperti transaksi transfer dana, pembayaran, peminjaman modal, kredit, hingga pengelolaan aset. *Startup* demikian biasa disebut *fintech*.

Bank menjadi pilihan utama masyarakat untuk menempatkan dana dan berinvestasi. Sebagai nasabah, masyarakat akan sangat hati-hati dalam memilih bank yang dapat dipercaya. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan, serta menghadapi perkembangan teknologi, perbankan di Indonesia dituntut selain memiliki kinerja keuangan (*corporate financial performance*) yang tinggi, juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan yaitu dengan memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap karyawan, nasabah, masyarakat sekitar, pemerintah, dan lingkungannya (*stakeholder*).

Penerapan CSR pada perusahaan perbankan memberikan manfaat yang positif, yaitu meningkatkan reputasi perusahaan, menghasilkan karyawan berkualitas, loyalitas dan retensi nasabah (Helen, Raymond, 2015). Aktivitas CSR yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan terutama citra positif yang mengakibatkan nilai tambah bagi perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan, masyarakat sekitar pun akan mendukung keberadaan perusahaan jika mereka memperoleh keuntungan juga dari penerapan CSR perusahaan (Diny, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap *corporate financial performance* suatu perusahaan perbankan dan diharapkan dapat

memberikan manfaat pengetahuan tentang pengaruh pengungkapan CSR perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility

Brine, Brown, dan Hackett (2006) mendefinisikan *social responsibility* terkait dengan tindakan sebuah perusahaan dalam mempertimbangkan, mengelola dan menyeimbangkan pengaruh ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Konsep dari *corporate social responsibility* dianggap sebagai bagian dari kegiatan operasional bisnis inti dari perusahaan, dibandingkan sebagai sebuah kegiatan terpisah, membedakannya dari sikap kedermawanan perusahaan yang mungkin didanai di luar operasi yang merusak komunitas tempat dilaksanakannya bisnis.

Corporate Financial Performance

Kinerja perusahaan sangat penting untuk manajemen karena merupakan hasil yang telah dicapai oleh individu atau sekelompok individu dalam suatu organisasi yang terkait dengan otoritas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan secara hukum, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan semangat dan etika. Kinerja adalah fungsi dari kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya dalam beberapa cara berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif (Iswati & Anshori, 2007).

HIPOTESIS

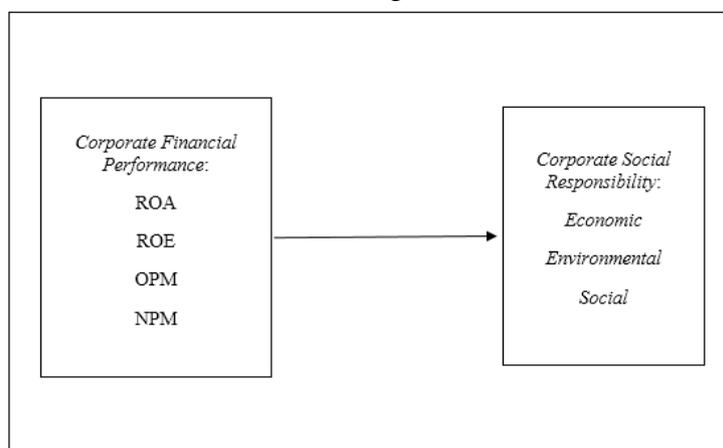
Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel independen *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap variabel dependen *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan variabel independen *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap variabel dependen *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka penelitian dalam dirumuskan untuk mencari hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Corporate Financial Performance*, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Perhitungan *Corporate Financial Performance* menggunakan rasio rentabilitas pada bank

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang diambil tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Subjek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, variabel terikat yaitu *Corporate Financial Performance*.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel ini dilakukan dengan pengambilan elemen-elemen yang dimasukan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut mewakili populasi. Sampel yang diperoleh sebanyak 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan total pengamatan, yaitu 32 data observasi selama 8 tahun.

Tabel 1. Skor CSR

NO	KATEGORI	SKOR			
		BRI	BNI	DNM	PRMT
Pengungkapan Standar Umum					
1	Strategi dan Analisis	3	2	2	1
2	Profil Organisasi	24	25	24	20
3	Aspek Material dan <i>Boundary</i> Teridentifikasi	12	14	11	10
4	Hubungan Pemangku Kepentingan	6	8	8	8
5	Profil Laporan	9	11	11	11
6	Tata Kelola	8	2	2	2
7	Etika dan Integritas	6	2	2	2
Pengungkapan Standar Khusus					
8	Ekonomi	13	10	5	4
9	Lingkungan	12	7	6	11
10	Sosial	34	25	18	18
Suplemen Sektor Keuangan dan Jasa		16	16	10	9
Total		143	122	99	96

Sumber: Widya dan Siti (2016)

Sebelum data dianalisis menggunakan regresi, dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, variance, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan telah bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. **Uji Normalitas Data**, bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen dan variable dependen dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Pengecekan asumsi kenormalan dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak (Getut, 2017).

2. **Uji Multikolinearitas**, bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier di antara variabel bebas.
3. **Uji Heterokedastisitas**, yaitu kondisi di mana variabel terikat tidak konstan, sehingga nilai suatu variabel bebas akan mempunyai nilai variabel terikat yang berbeda.
4. **Uji Autokorelasi**, yaitu untuk menganalisa apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Jika terjadi korelasi, maka disebut terdapat problem autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menelusuri pengaruh yang terdapat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y'	= CSR (%)	X ₂	= ROE (%)
a	= konstanta	X ₃	= OPM (%)
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= koefisien regresi	X ₄	= NPM (%)
X ₁	= ROA (%)		

Uji Hipotesis Statistik

1. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien regresi dengan menggunakan uji t, untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen secara individual, suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya apabila variabel tersebut lulus dalam uji signifikansi. Prosedur pengujian dari uji signifikansi (uji t) didasarkan pada sebuah atau lebih hipotesis.

2. Uji Signifikansi (Uji F)

Uji signifikansi simultan dengan memakai uji anova pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Bila terdapat nilai adjusted R² berarti negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol. Nilai R² memiliki keterbatasan yaitu nilainya akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel bebas, meskipun variabel bebas tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data yang disertai dengan perhitungan yang bertujuan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan oleh statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta deviasi

standar. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara ringkas berbagai variabel yang terdapat pada penelitian ini, melalui penyajian ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel. Penyajian ukuran numerik ini merupakan tahap penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah untuk ditafsirkan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-,03917	,03410	,0183038	,01342847
ROE	32	-,33609	,31283	,1360453	,11295713
OPM	32	-,59965	,48094	,2638650	,19215513
NPM	32	-,45026	,37668	,2040813	,14883572
CSR	32	,59000	,88000	,7075000	,11900122
Valid N (listwise)	32				

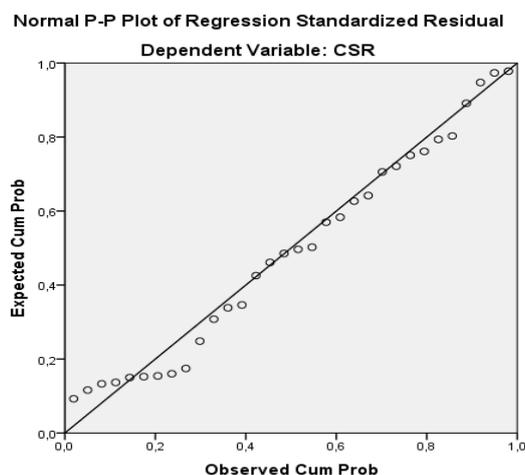
Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2018)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Hasil yang ditunjukkan oleh analisis grafik pada Grafik 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut menunjukkan pola distribusi normal.

Grafik 1. Analisis Grafik



Uji Multikolinearitas

Masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi suatu korelasi di antara variabel-variabel bebas Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operation Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM), serta tidak terdapat multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini.

Tabel 3. Tabel Uji Statistik

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,125	,216		,578	,568		
1 ROA	-3,470	3,529	-,266	-,983	,334	,125	7,969
ROE	,941	,325	,615	2,891	,007	,203	4,937
OPM	,693	,250	,707	2,777	,010	,141	7,081
NPM	,345	,201	,247	1,717	,097	,443	2,259

a. Dependent Variable: CSR

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan data dari Tabel 3, dimana nilai sig yang dimiliki oleh masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel bebas.

Tabel 4. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,085	,109		-,777	,444
1 ROA	1,232	1,782	,362	,691	,495
ROE	-,035	,164	-,088	-,213	,833
OPM	,002	,126	,009	,018	,986
NPM	,126	,101	,348	1,246	,223

a. Dependent Variable: ABSRES

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel Durbin Watson, maka diperoleh DU untuk K = 4 dan N = 32 adalah sebesar 1,7323. Dan nilai DU untuk 4 – DU = 4 – 1,7323 = 2,2677. Maka dapat disimpulkan:

$dU < dw < 4-Du = 1,7323 < 2,060 < 2,2677$, dengan kata lain, tidak terdapat Autokorelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1).

Tabel 5. Tabel Uji Autokorelasi 2

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,753	,716	,06342164	2,060

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, OPM, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$CSR_{i,t} = 0,125 - 3,470 ROA + 0,941 ROE + 0,693 OPM + 0,345 NPM$$

Keterangan:

Y'	= CSR (%)	X ₂	= ROE (%)
a	= konstanta	X ₃	= OPM (%)
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= koefisien regresi	X ₄	= NPM (%)
X ₁	= ROA (%)		

Uji Hipotesis Statistik

Uji Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 3, variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi 0,334 lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen, dengan kata lain *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR secara parsial. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen, dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR secara parsial. Variabel *Operation Profit Margin* (OPM) memiliki tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen, dengan kata lain *Operation Profit Margin* (OPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR secara parsial. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki tingkat signifikansi 0,097 lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen, dengan kata lain *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR secara parsial.

Uji Signifikansi (Uji F)

Berdasarkan hasil uji statistik F tingkat signifikansi yaitu $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel ROA, ROE, OPM, dan NPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel CSR.

Tabel 6. Tabel Uji Statistik - F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,330	4	,083	20,535	,000 ^b
Residual	,109	27	,004		
Total	,439	31			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, OPM, ROA

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan data yang ditunjukkan Tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas ROA, ROE, OPM, dan NPM dalam menjelaskan variabel terikat CSR adalah sebesar 0,716 atau 71,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diuji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik dan analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Variabel *Operation Profit Margin* (OPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. Variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marcia, Otgontsetseg Hassan (2016), Christine, Hisham, Kean (2014), Diny (2014), dan Nibras, Siti (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwar, Zahidul, Ikramul (2012) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Financial Performance* pada sektor perbankan di Bangladesh.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perluasan sampel, menggunakan variabel bebas lain seperti penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan rasio keuangan yang dapat menunjukkan tingkat kinerja keuangan lainnya.

REFERENSI

- Brine, Matthew., Rebecca, Brown., dan Greg, Hackett. (2006). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance in the Australian Context*.
- Carrol, Archie B. (1991). *The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders*. ReserachGate. Business Horizon, July – August.
- Christine Mallin, Hisham Farag, Kean Ow-Yong. (2014). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Islamic Banks*. Journal Of Economic Behavior and Organization 103 (2014), S21-S38.
- Diny D. Aryani. (2014). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 2.
- Helen Wong & Raymond Wong. (2015). *Corporate Social Responsibility Practices in Banking Industry*. Journal if Management Research. Vol. 7. No. 4.
- Iswati, Sri & Anshori, Muslich. (2007). The Influence of Intellectual Capital to Financial Performance at Insurance Companies in Jakarta Stock Exchange (JSE). Proceedings of the 13th Asia Pacific Management Conference. Melbourne, Australia.
- Marcia Millon Cornett, Otgontsetseg Erhemjamts, Hassan Tehranian. (2016). *Greed or good deeds: An examination of the relation between corporate social responsibility and the financial performance of U.S. commercial banks around the financial crisis*. Journal of Banking and Finance 70 (2016), 137-159.
- Nibras A. Khabibah, Siti Mutmainah. (2013). Analisis Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Corporate Financial Performance Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 3.
- Pramesti, Getut. (2017). Statistika Penelitian Dengan SPSS 24. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sarwar Uddin Ahmed, Md. Zahidul Islam, Ikramul Hasan. (2012). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance Linkage Evidence from the Banking Sector of Bangladesh*. J. Org. Management 1(1), 14-21, 2012.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.

Widya Ais Sahla, Siti Sophiah Rothbatul Aliyah. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia. Jurnal INTEKNA, Vol. 16, No. 2.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.globalreporting.org>

.
